

ABSTRAK

Nilfayanti, 2024. *“Jual Beli Gabah Sistem Panjar Perspektif Ekonomi Islam”*
(Studi Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu). Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing
oleh Hardianti Yusuf, S.E.,SY.,M.E

Penelitian ini membahas tentang jual beli gabah sistem panjar perspektif ekonomi islam (Studi Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu). Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui mekanisme jual beli gabah dengan sistem panjar di desa Pangi dan Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam dalam jual beli gabah sistem panjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di desa pangi kecamatan bajo pada bulan februari 2024. sumber data diambil dari hasil wawancara. dengan penjual (petani) dan pembeli. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli masyarakat Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Dalam mekanisme jual beli gabah di Desa Pangi, petani meminta uang panjar dari pembeli untuk kebutuhan pertumbuhan padi dengan kesepakatan bahwa panjar akan dipotong dari hasil panen. Namun, sering terjadi ketidakpuasan karena harga yang ditawarkan pembeli saat panen lebih rendah dari pasaran, mencerminkan kurangnya transparansi dan keadilan. Penyerahan uang panjar yang dilakukan tanpa dokumentasi resmi meningkatkan risiko, dan harga gabah yang tidak pasti dapat merugikan penjual jika kualitas gabah menurun. Hal ini bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan kesetaraan dalam transaksi. Praktik pemberian dan penggunaan panjar dalam transaksi jual beli gabah mencerminkan belum transparan dalam pembayaran sisa uang panjar kepada petani, yang dianggap sebagai tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dan terdapat tantangan dan ketidaksepakatan antara pembeli dan penjual (petani) , yang dapat mengganggu prinsip-prinsip keadilan dan saling menguntungkan dalam transaksi. Oleh karena itu, penting bagi kedua belah pihak untuk memastikan transparansi, kejujuran, dan keadilan dalam setiap transaksi agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: Perspektif, Ekonomi Islam, Sistem Panjar